

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan pendidikan akan berdampak pada kemajuan suatu bangsa, sehingga perlu dicapainya tujuan pendidikan dengan partisipasi berbagai pihak terutama guru melalui perannya yang menjadi salah satu bagian terpenting pada proses pembelajaran di lembaga pendidikan atau sekolah. Sebagai seorang guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada peserta didik, menasihati dan membimbing peserta didik untuk dapat berperilaku baik. Tanpa adanya guru, proses pembelajaran akan kurang optimal.<sup>1</sup> Guru PAUD sangat berpengaruh dan memiliki peran penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Apabila guru tidak menjalankan peran, tugas dan kewajibannya maka peserta didik tidak akan mendapat bimbingan, arahan, dan pendidikan yang seharusnya mereka dapatkan, padahal peserta didik memiliki kecerdasan, dan potensi yang perlu digali dan dikembangkan. *Toilet training* merupakan hal yang penting pada anak usia dini, ada dua hal penting untuk melatih *toilet training* pada peserta didik. Pertama yaitu melatih peserta didik sampai berhasil melaksanakan *toilet training*, kedua yaitu peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang dewasa di sekitarnya ketika peserta didik akan menggunakan kamar mandi. Tujuan dari pembelajaran *toilet training* sejak usia dini adalah supaya peserta didik mampu melakukan Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) sesuai pada tempatnya, dapat melatih kemandirian peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di toilet.<sup>2</sup>

Masa keemasan atau masa *golden age* merupakan masa terbaik bagi anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, anak mulai peka dan sensitive untuk menerima berbagai rangsangan yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Masa ini juga merupakan peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan anak melalui pendidikan serta kerja sama yang baik antar pendidik dan orang tua sangat dibutuhkan untuk melakukan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan

---

<sup>1</sup> Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional* (Bandung, 2017), 138.

<sup>2</sup> Muhammad Khoiruzzadi dan Nur Fajriyah, "Pembelajaran Toilet Training Dalam Melatih Kemandirian Anak" 1, no. 2 (2019): 142–154.

salah satunya melalui kemandirian anak dalam melaksanakan *toilet training*. Manfaat mengembangkan kemandirian toilet training adalah anak dapat memiliki pola hidup sehat pada kehidupan selanjutnya. Salah satu kebersihan diri yang dapat diberikan kepada anak adalah melalui kegiatan *toilet training* sebagai kegiatan untuk melatih anak mengontrol kebiasaan membuang hajatnya. Pelaksanaan *toilet training* merupakan waktu yang sangat tepat untuk melakukan pendidikan seks kepada anak dengan cara memperkenalkan jenis kelamin antara dirinya dengan temannya. Anak usia dini perlu ditanamkan kesadaran tentang perbedaan hakiki dalam penciptaan manusia yang berpasangan laki-laki dan perempuan sebagai pondasi awal untuk memasuki perkembangan selanjutnya.<sup>3</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian memuat rincian tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan dicari dalam suatu penelitian. Peneliti akan meneliti dan membahas secara detail yang berhubungan dengan penelitian. Supaya masalah dalam penelitian ini dapat sesuai, maka penelitian ini difokuskan pada masalah: “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Melalui *Toilet Training* di PAUD Halimatus Sa’diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”

## **C. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah yang akan menjadi dasar penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-6 tahun melalui *toilet training* di PAUD Halimatus Sa’diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *toilet training* di PAUD Halimatus Sa’diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan *toilet training* di PAUD Halimatus Sa’diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?

---

<sup>3</sup> Mar’atul Atiqoh, Penguasaan toilet training untuk Pngenalalan Pendidikan Seks Anak Usia 4-5 tahun TK Pembina, <https://jurnal.untan.ac.id/jpdppbb>article>download>.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-6 tahun melalui *toilet training* di PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *toilet training* di PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan *toilet training* di PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman peran guru dalam penerapan pengembangan kemandirian anak usia dini melalui *toilet training*.
  - b. Sebagai sumber informasi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat berkontribusi yang baik pada Sekolah, baik bagi sekolah ini maupun sekolah lain dalam rangka meningkatkan kualitas kemandirian *toilet training* pada anak.
  - b. Bagi pendidik mampu memberikan gambaran penerapan *toilet training* sehingga anak dapat mandiri.

#### F. Sistematika Penulisan Skripsi

##### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

##### 2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini meliputi deskripsi peran guru, kemandirian anak usia dini, dan *toilet training*.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, yang menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data diperoleh dari pengelola, guru, orang tua dan peserta didik. Lokasi penelitian ini di PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini meliputi gambaran umum PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus, data peserta didik dan guru, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian di PAUD Halimatus Sa'diyah Ngembal Rejo Bae Kudus.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan data riwayat pendidikan.